# RENSTRA PENELITIAN

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

2019-2023

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU
NOMOR : 12/UAP.RK/PM/PJ/I/2020

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019 - 2023

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYANYANG

REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

Menimbang :

1. Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2019 -2023)
2. Tujuan penyusunan Renstra Penelitian Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) 2019 -2023 dalam memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfatkan sumber daya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Renstra Penelitian UAP diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti UAP.
4. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu dan bermafaat bagi masyarakat.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Akte Yayasan Aisyah Lampung No. 45 Tanggal 20 Oktober 2009 tentang akte pendirian Yayasan Aisyah Lampung.
4. Surat Keputusan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU – 616.AH.01.04 Tahun 2011 tentang Pengesahan YayasanAisyah Lampung.
5. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019

tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pringsewu di Kabupaten Tanggamus, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah di Kabupaten Pringsewu, dan Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara di Kabupaten Pringsewu menjadi Universitas Aisyah Pringsewu di Kabupaten Pringsewu Lampung yang Diselenggarakan oleh Yayasan Aisyah Lampung.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2019 - 2023

KESATU : Renstra Penelitian ini menjadi rujukan bagi staf dosen UAP, dalam penyelenggaran dan pelaksanaan penelitian

KEDUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya

KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Pringsewu
Pada Tanggal : 4-1-2020

Universitas Aisyah Pringsewu
Rektor Universitas Aisyah Pringsewu

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

**Hardono, S.Kep.,Ners.,M.Kep**

Tembusan:
- Katua Yayasan Universitas Aisyah Pringsewu
- Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Aisyah Pringsewu
- Para Dekan Fakultas Universitas Aisyah Pringsewu
- Ka. LPPM Universitas Aisyah Pringsewu
- Arsip

# KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan Penelitian merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam implementasinya Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) berupaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UAP berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan Perguruan Tinggi di UAP melalui pendanaan Hibah Penelitian Internal Kompetitif UAP dan hibah Penelitian Eksternal UAP.

Dalam implementasi arahan pengelolaan penelitian, LPPM UAP menyusun dokumen yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian 2019-2023 sebagai dokumen formal yang berisi visi, misi, strategi pencapaian serta topik-topik penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. Renstra Penelitian 2019-2023 dapat memudahkan langkah arah penelitian dengan topik-topik unggulan yang dituangkan dalam roadmap Renstra Penelitian UAP yang berkorelasi dengan Buku Panduan Edisi XII Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristekdikti, juga topik-topik unggulan pada pendanaan hibah ekternal lainnya. Penyusunan dokumen formal Renstra Penelitian 2019-2023 sebagai evaluasi dari dokumen Renstra Penelitian 2016 – 2020 yaitu pengembangan implementasi kegiatan penelitian dengan pendanaan internal dan eksternal sesuai roadmap Renstra Penelitian yang sudah dibangun. Diharapkan, luaran hasil penelitian topik unggulan UAP yang diperoleh, dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni itu sendiri dan untuk kesejahteraan masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian di lingkungan UAP tidak lepas dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018, dimana bidang riset yang diprioritaskan adalah: 1) Pangan, 2) Energi, 3) Kesehatan, 4)

Transportasi, 5) Produk rekayasa keteknikan, 6) Pertahanan dan Keamanan, 7) Kemaritiman, 8) Sosial Humaniora, 9) Material Maju, dan 10) Bidang riset lainnya.

Selain itu, prioritas, tema dan fokus penelitian di lingkungan UAP juga merujuk pada kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Kebijakan itu terkait dengan standar baik untuk penelitian maupun untuk pengabdian kepada masyarakat. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mencantumkan 8 standar, yaitu: 1) standar hasil, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian, 5) standar pelaksanaan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pendanaan dan pembiayaan. Selain itu, sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi. Untuk itu, LPPM UAP berkewajiban melaksanakan dan mengelola penelitian baik penelitian dasar, penelitian terapan maupun penelitian pengembangan sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edisi XII, DRPM, Kemenristekdikti tahun 2018 dan Buku Panduan Penelitian UAP Tahun 2020. Oleh karena itu kewenangan pengelolaan penelitian desentralisasi, merupakan tanggungjawab yang besar untuk mewujudkan kegiatan penelitian dengan luaran publikasi arikel ilmiah nasional/internasional yang terindeks, serta perolehan HKI, sebagai poin dalam kelengkapan kinerja perguruan tinggi.

Dengan selesainya penyusunan Renstra Penelitian LPPM UAP ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengarah Pimpinan UAP serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Renstra LPPM UAP. Semoga, dokumen formal Renstra LPPM UAP ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukannya.

Pringsewu, Desember 2019

Ketua LPPM
Universitas Aisyah Pringsewu

## DAFTAR ISI


Halaman Sampul
Lembar Pengesahan ..... ii
Kata Pengantar ..... iv
Daftar Isi ..... vi
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN UAP ..... 8
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN ..... 12
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA ..... 16
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN ..... 20
BAB VI PENUTUP ..... 24

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu darma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Dalam mendukung kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristek-dikti di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun. Renstra Penelitian adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. Renstra Penelitian merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta UAP dan Renstra UAP. Renstra Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan UAP yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan. Dokumen formal Renstra Penelitian sudah disusun untuk tahun 2015 – 2020 dengan implementasi kegiatan penelitian dengan pendanaan internal dan eksternal sesuai roadmap yang sudah dibangun, selanjutnya dilakukan evaluasi capaian untuk penyusunan Renstra Penelitian lima (5) tahun berikutnya (2019-2023).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) adalah sebuah unit kerja di lingkungan UAP yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan

Pengabdian pada Masyarakat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. LPPM UAP diharapkan dapat mewujudkan UAP menjadi universitas yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional tahun 2035, memiliki misi menyelenggarakan penelitian dan inovasi karya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, social, ekonomi dan budaya demi kesejahteraan manusia. Dari misi yang dimilikinya, LPPM UAP senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat.

Dengan kondisi masih rendahnya kualitas riset dasar dan terapan serta belum berkembangnya budaya riset di kalangan civitas akademika, UAP mempersiapkan roadmap riset baik jangka pendek maupun jangka panjang yang konsisten. Kemudian dalam menumbuhkembangkan budaya riset di kalangan civitas akademika disusun pola, kebijaksanaan dan langkah "sinergi" antara pimpinan UAP dan seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas riset dasar dan terapan, UAP harus melakukan berbagai usaha kerjasama dengan pemerintah dan industri juga seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kualitas riset.

Dalam rangka memberikan arah dalam pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat di UAP maka perlu dibuat roadmap - peta rencana implementasi riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Roadmap ini akan memberi gambaran kondisi orientasi riset dan pengabdian kepada masyarakat UAP saat ini dan yang akan dicapai di masa depan dalam kurun waktu 2020 - 2024.

Penelitian Kompetitif UAP yang akan diselenggarakan, mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018, dimana bidang riset yang diprioritaskan adalah: 1) Pangan, 2) Kesehatan, 3) Produk rekayasa keteknikan, 4) Sosial Humaniora dan 5) Bidang riset lainnya. Skema Penelitian 4 bidang unggulan akan disusun dalam buku Pedoman Penelitian UAP 2020 yang akan berfokus pada kelayakan usulan proposal penelitian berdasarkan luaran publikasi.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi,

maka UAP melalui LPPM telah melakukan SWOT dan mencari data secara *botton up* mulai dari program studi dan fakultas. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian dan selaras dengan tujuan UAP yaitu teraihnya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

## 1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan

Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2019-2023). Oleh karenanya Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

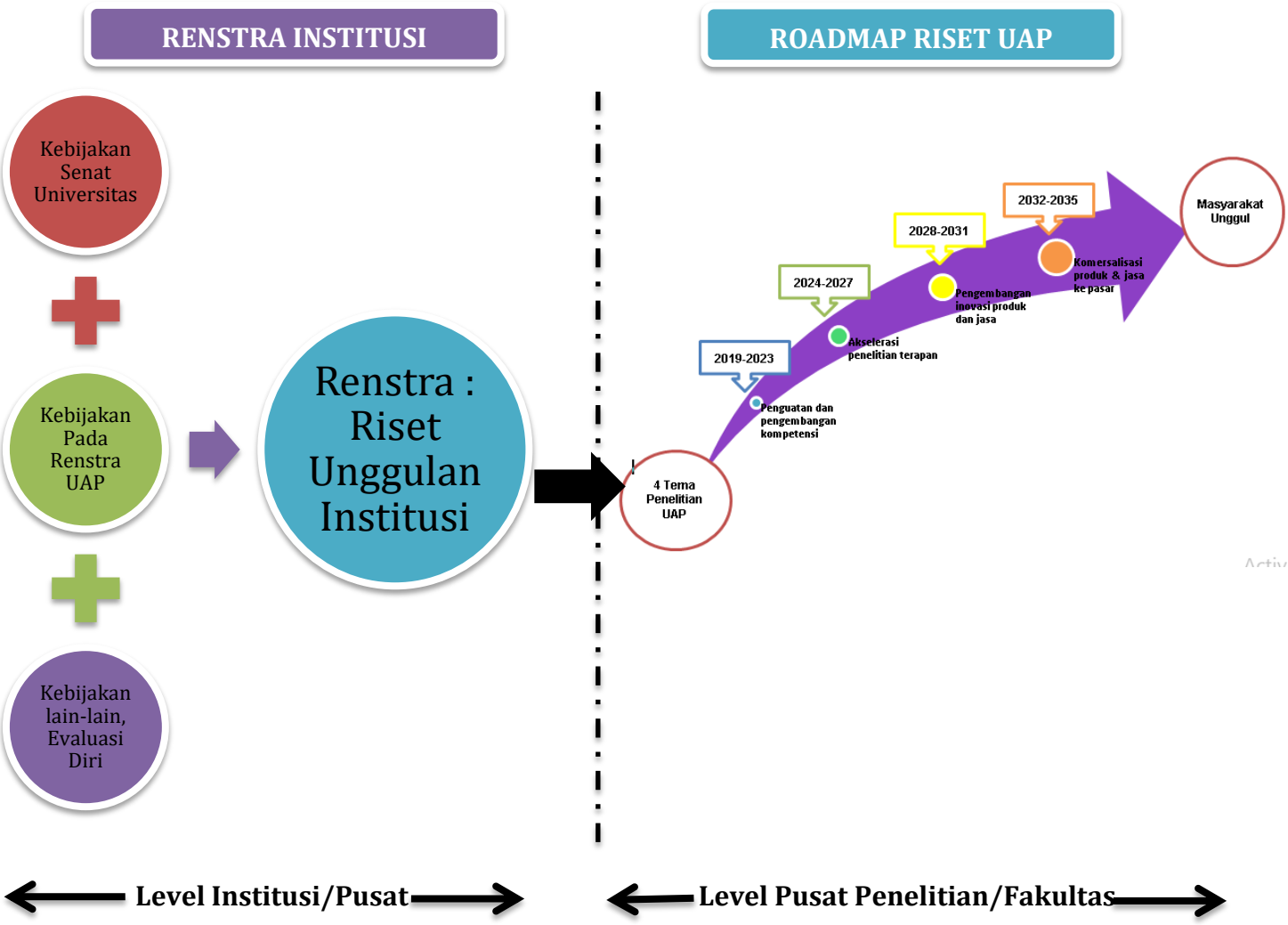

Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UAP dimaksudkan untuk memberikan panduan dan arahan bagi setiap peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

## 1.3. Dasar Penyusunan Renstra Penelitian

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Penelitian ini adalah :

1) UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2) PP No 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
3) Undang–Undang Republik Indonesia Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016
5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019
6) Statuta UAP
7) Rencana Induk Pengembangan UAP 2020-2035
8) Renstra Penelitian UAP Tahun 2015-2020.

## 1.4. Tujuan Program

a) Meningkatkan kualitas riset dasar dan terapan serta mengembangkan budaya riset di kalangan civitas akademika.
b) Meningkatkan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UAP.
c) Meningkatkan kemampuan LPPM untuk swadaya dan swasembada dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai sumber pendapatan keuangan dari internal dan eksternal luar UAP
d) Meningkatkan kemampuan dosen secara profesional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
e) Meningkatkan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal ilmiah baik jurnal yang sudah terakreditasi dan

terindeks scopus maupun yang belum terakreditasi serta hak paten penelitian.

Dengan tersedianya Renstra Penelitian ini diharapkan UAP dapat mengagendakan, memberikan dukungan pelaksanaan dan pembiayaan bagi setiap peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan dan teknologi. Selain itu juga diharapkan seluruh sivitas akademika dapat mengimplementasikan teori-teori dan teknologi-teknologi yang telah dipelajarinya ke dalam suatu karya nyata dalam mengembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai perkembangan paradigma kehidupan.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 mengamanahkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Sejalan dengan kewajiban tersebut Undang-Undang 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian diperguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## 1.5. Ruang Lingkup Kerja

Ruang lingkup kerja Renstra Penelitian UAP meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a) Melakukan pengkajian terhadap topik dan orientasi riset yang selama ini dilakukan;
b) Merancang roadmap riset dasar dan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat periode 2019 – 2023;
c) Menentukan target yang ingin dicapai oleh roadmap riset dasar, riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat;

d) Mensosialisasikan roadmap riset dasar, riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat kepada sivitas akademika.

## 1.6. Kerangka Pembahasan

Pembahasan Renstra Penelitian UAP dibagi menjadi enam (6) bab. Bab 1: Pendahuluan, Bab 2: Landasan Pengembangan UAP, Bab 3: Garis Besar Renstra Penelitian; Bab 4: Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja; Bab 5 Pelaksanaan Renstra Penelitian dan Bab 6: Penutup.

## 1.7. Program Yang Diusulkan

a) Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari UAP, Kemenristek Dikti, Rispro LPDP dan Institusi lainnya serta perusahaan-perusahaan, industri-industri dan sumber lainnya kepada para dosen di lingkungan UAP
b) Merencanakan, melaksanakan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen di lingkungan UAP
c) Sebagai wahana pengembangan kerjasama dengan berbagai badan atau lembaga lain yang dapat saling menguntungkan.
d) LPPM UAP memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakta yang diselenggarakan di tiap program studi dan Fakultas.
e) Memfasilitasi para dosen di lingkungan UAP dengan bentuk seminar, Pelatihan, Lokakarya dan bentuk lain yang sifatnya berkaitan dengan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
f) Memfasilitasi publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal ilmiah baik jurnal yang sudah terakreditasi dan terindeks scopus maupun yang belum terakreditasi dan memfasilitasi untuk mendapatkan hak paten penelitian

## 1.8. *Outcomes* atau perubahan kondisi yang diharapkan

a) Riset internal maupun eksternal di UAP meningkat dari segi kuantitas maupun kualitas.

b) Memiliki dan mengoptimalisasi tahapan pembangunan sistem penjaminan mutu penelitian.
c) Meningkatkan kemampuan internal LPPM UAP untuk mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang didukung oleh ketersediaan dana dan kualitas sumber daya manusia (SDM).
d) Dosen UAP Memiliki Key Performance Indicator (KPI) yang memenuhi target dalam bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
e) Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen UAP di tingkat regional, nasional dan internasional.

# BAB II
# LANDASAN PENGEMBANGAN UAP

## 2.1. VISI UAP

"Menjadi Universitas yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat Global tahun 2035"

Unggul : Universitas Aisyah Pringsewu menyelenggarakan Pendidikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2.2. MISI UAP

1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi
2. Mewujudkan perguruan tinggi yang inovatif dibidang ilmu pengetahuan dan tekhnologi dan mampu berdaya saing di tingkat global.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi;
4. Membentuk insan akademik yang berlandaskan nilai-nilai akhlakul karimah

## 2.3. VISI LPPM UAP

Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat riset yang unggul di tingkat Global Tahun 2035.

Unggul : LPPM Universitas Aisyah Pringsewu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pengembangan Informasi Ilmiah dan IPTEKS.

## 2.4. MISI LPPM UAP

1. Mewadahi kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat bagi para dosen UAP dan para pelaku pembangunan;

2. Memberikan arah perubahan pada masyarakat menuju masyarakat unggul dan sejahtera melalui penerapan IPTEKS secara berkelanjutan, khususnya masyarakat Lampung
3. Menghimpun, mengkaji, membangkitkan IPTEKS tepat guna yang dibutuhkan masyarakat,
4. Mengembangkan sinergritas kerjasama pemerintah, masyarakat dan bisnis,
5. Melaksanakan penataan sumberdaya manusia dan kelembagaan UAP dengan membangun sistem kepemimpinan dan manajemen, serta jaringan yang laus bagi pengembangan msayarakat yang mendorong tercapainya Visi UAP.
6. Menciptakan sumberdaya manusia di UAP menjadi pribadi yang inovatif dan profesional dalam bidang kesehatan, tekhnologi, sosial, ekonomi dan humaniora yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2.5. Analisis Kondisi saat ini

Perkembangan LPPM UAP sekarang ini merupakan masa perintisan kegiatan penelitian sebagai bagian dari kehidupan perguruan tinggi. Pada periode ini kegiatan penelitian diarahkan pada pengembangan institusi dan pengembangan wilayah binaan. Kondisi saat ini merupakan pemantapan kelembagaan ketika kegiatan penelitian mulai dikelola berdasarkan prosedur dan mekanisme tertentu sejak dari pengusulan hingga pelaporan hasil penelitian. Kondisi saat ini merupakan tahap awal dari perubahan dari Sekolah Tinggi menjadi sebuah Universtas, dimana komitmen pimpinan universitas tentang peran penting penelitian dalam pengembangan pendidikan tinggi menjadi satu hal yang penting. Prestasi penting pada periode ini adalah klasterisasi penelitian UAP termasuk dalam kelompok MADYA.

Universitas Aisyah Pringsewu merupakan penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pringsewu di Kabupaten Tanggamus, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah di Kabupaten Pringsewu, dan Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara di Kabupaten Pringsewu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019. Oleh karena ini perlunya fungsi LPPM sebagai wadah untuk koordinasi, perencanaan dan pelaksanaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM UAP adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh pusat studi yang bersifat multidisipliner. Di samping itu, berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

## 2.6. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi LPPM UAP perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di UAP.

**1.Faktor Internal**

**a. Kekuatan (*Strenght*)**

1. Sumber daya manusia UAP memiliki pendidikan yang sudah memenuhi standar kualifikasi sebagai seorang dosen yaitu tingkat Magister. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan UAP menghadap persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Memiliki banyak peneliti muda yang berkualifikasi S2
3. Diversitas kompetensi akademik dan penelitian yang cukup besar di bidang IPTEK.

4. Mempunyai hubungan kerjasama Riset antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya serta kelompok riset dan implementasi riset yang bermitra dengan institusi lain.

**b. Kelemahan (*Weakness*)**

1. UAP merupakan Universitas yang baru terbentuk dan masih dalam tahap pengembangan dalam manajemen internal intitusi dan lembaga
2. Terbatasnya dana penelitian baik dari pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh UAP
3. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) peneliti yang masih relatif kurang, serta rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
4. Belum sepenuhnya dukungan dana untuk publikasi ilmiah, seminar nasional / internasional dan jurnal internasional.
5. Fasilitas dan sarana penelitian belum memadai di semua laboratorium/jurusan.
6. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang. Belum sepenuhnya untuk bisa mengakses/sitasi jurnal internasional.

**2.Faktor Eksternal**

**a. Peluang (*Opportunity*)**

1. Beberapa peluang untuk mendapatkan dana dari hibah penelitian eksternal, yaitu :
   a) Hibah Penelitian Desentralisasi Ristek – Dikti
   b) Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Ristek – Dikti
   c) Riset inovatif LPDP Kemenkeu
2. Kerjasama yang baik antara UAP dengan lembaga/instansi yang berada di lingkungan UAP, seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, serta organisasi Profesi Seperti IBI dan PPNI, dan masyarakat.
3. Mengikut sertakan dosen dalam pelatihan-pelatihan mengenai metodologi penelitian maupun penulisan artikel

4. Kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmu kesehatan aisyah yang dikelola oleh dosen UAP dan terakreditasi SINTA 3.

**b. Ancaman (*Threat*)**

1. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang sangat cepat.
2. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
3. Kelemahan sumber daya dalam metodelogi penelitian dan penulisa artikel ilmiah
4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian.

# BAB III
# GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) untuk Penyusunan lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelembahan) UAP. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra Penelitian 2019-2023 penelitian diharapkan menuju Universitas riset yang unggul dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi dalam bidang IPTEK. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun ke depan UAP secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat regional dan nasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UAP di bidang penelitian pada tingkat reginal dan nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi.

## 3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra Penelitian UAP 2019-2023 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan regional dan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Renstra Penelitian UAP diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam lima (5) tahun ke depan oleh peneliti UAP. Secara garis besar, sasaran Renstra Penelitian UAP dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di UAP;
2. Meningkatkan daya saing UAP di bidang penelitian pada tingkat regional;

3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UAP;
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

## 3.2. Strategi, Arah Kebijakan dan Program LPPM

| No | Strategi | Arah Kebijakan | Program |
|---|---|---|---|
| 1 | Peningkatan jumlah, mutu , relevansi dan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing regional dan nasional. | Meningkatkan dana, sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | Peningkatan jumlah dan jenis sumber pendanaan baik ekternal maupun internal untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen. |
| | | | Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI. |
| | | | Peningkatan variabilitas dan kecepatan akses ke sumber-sumber publikasi ilmiah berbasis TIK. |
| | | | Pengembangan sarana dan prasarana serta pendanaan penelitian. |
| | | Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | Peningkatan jumah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa |
| | | Diseminasi hasil penelitian, publikasi dalam seminar nasional / internasional serta artikel dalam jurnal nasional / internasional. | Peningkatan jumlah, mutu dan luaran publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional baik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara. |
| | | | Merencakanan seminar nasional dan oral presentation dalam memfasilitasi publikasi ilmiah yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga meningkatkan mutu luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat |
| | | Memfasilitasi kegiatan dan diseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | Penyusunan program diseminasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada pihak pengguna. |
| | | Meningkatkan relevansi pengabdian kegiatan kepada masyarakat | Pengembangan desa binaan dalam meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. |
| 2 | Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga. | Merevitalisasi manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. | Penyusunan dan penyempurnaan Manajemen LPPM. |
| | | Pengembangan lingkungan ilmiah yang kondusif | Mewujudkan keunggulan penelitian di UAP dengan peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | non-unggulan yang dikembangkan akan oleh UAP. |
| | | Menetapkan agenda penelitian yang terprogram secara berkesinambungan | Penyempurnaan perencanaan dan arah pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*road map*) sebagai panduan peningkatan mutu program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya saing ditingkat nasional. |
| 3 | Peningkatan kompetensi dosen dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | Mengefektifkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan publikasi ilmiah | Peningkatan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. |
| 4 | Peningkatan kinerja dan produktifitas grup penelitian. | Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja grup penelitian. | Penyusunan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja grup riset. |
| 5 | Penyempurnaan sistem penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk monitoring dan evaluasi pelaksanaannya. | Mengefektfikan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | Peningkatan jumlah dan mutu dosen dalam menilai usulan penelitian, serta memonitor dan mengevaluasi hasilnya. |

# BAB IV

# SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

## 4.1. Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian sampai tahun 2023, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
2. Mewujudkan keunggulan penelitian UAP;
3. Meningkatkan daya saing UAP di bidang penelitian pada tingkat regional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik regional dan nasional;

## 4.2. Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI.

### 4.3. Pengukuran Kinerja : KPI (*Key Performance Indicators*)

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Renstra Penelitian UAP, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitaif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
2. Capain terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu jumlah HKI, paten dan jumlah penelitian dari industri meningkat.
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di lingkungan UAP dan kerjasama penelitian.

Kinerja implementasi Renstra Penelitian diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=*Key Performance Indicators*) yang lebih menitik beratkan pada output dan outcome hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan Renstra Penelitian dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UAP. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LPPM.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Penelitian

| | Indikator Kinerja | Base-line 2018 | Target | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| ➢ Menghasilkan publikasi ilmiah | Jumlah penelitian/tahun | 57 | 57 | 23 | 28 | 30 | 30 |
| | Jumlah penelitian yang dilaksanakan | | | | | | |
| | a. Lokal/mandiri | 43 | 51 | 58 | 60 | 62 | 65 |
| | b. Nasional | 3 | 6 | 9 | 12 | 15 | 15 |
| | c. Internasional | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | Jumlah publikasi penelitian/tahun | | | | | | |
| | a. Nasional tidak Terakreditasi | 76 | 210 | 230 | 250 | 270 | 300 |
| | b. Nasional Terakreditasi | 11 | 23 | 30 | 35 | 38 | 40 |
| | c. Jumlah Publikasi Internasional terindek *Scopus* | 5 | 11 | 15 | 18 | 20 | 25 |
| | Jumlah buku ajar (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen/tahun | 0 | 2 | 2 | 4 | 4 | 7 |
| | Jumlah jurnal ilmiah | | | | | | |
| | a. Internasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | b. Nasional terakreditasi | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| | c. Nasional tidak terakreditasi | 1 | 5 | 3 | 5 | 6 | 7 |
| | Jumlah tulisan/artikel mahasiswa/tahun | 0 | 10 | 30 | 50 | 70 | 100 |
| ➢ Kerjasama Penelitian | Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan institusi | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra institusi | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| ➢ Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah | Menjadi pemakalah dalam forum ilmiah | | | | | | |
| | a. Lokal | 0 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| | b. Nasional | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| | c. Internasional | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional per tahun (orang) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ➢ Hak Atas Kekayaan | Jumlah HAKI | 15 | 15 | 17 | 17 | 18 | 19 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Intelektual (HKI) | Jumlah paten | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | Desain Produk | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| ➢ Angka Partisipasi dosen yang terlibat dalam penelitian | | 60 | 80 | 85 | 103 | 103 | 103 |
| ➢ Teknologi Tepat Guna | | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |

# BAB V

# PELAKSANAAN RENSTRA UAP

## 5.1. Rencana Renstra Penelitian

Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) merupakan bagian dari rencana stretegis UAP yang dibuat secara multitahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia (SDM), serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan Penelitian

| **Uraian kegiatan** | **Bulan Ke-** | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| Pengumuman Hibah Penelitian Internal | ■ | | | | | | ■ | | | | | |
| Pengajuan usulan proposal | ■ | ■ | | | | | ■ | ■ | | | | |
| Masa advice proposal | | ■ | | | | | | ■ | | | | |
| Batas akhir praproposal | | ■ | | | | | | ■ | | | | |
| Pembahasan proposal oleh reviewer | | ■ | | | | | | ■ | | | | |
| Revisi dan pengumpulan hasil revisi proposal | | ■ | | | | | | ■ | | | | |
| Masa Review proposal | | ■ | | | | | | ■ | | | | |
| Penerbitan SK Ketua STIKes dan pencairan dana tahap I (70%) | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| Kontrak dan penugasan | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| Pelaksanaan penugasan | | | ■ | ■ | ■ | | | | ■ | ■ | ■ | |
| Laporan kemajuan | | | | | ■ | | | | | | ■ | |
| Monitoring dan evaluasi internal kemajuan penelitian | | | | | ■ | | | | | | ■ | |
| Penyerahan draft laporan penelitian dan publikasi | | | | | ■ | | | | | | ■ | |
| Masa evaluasi draft laporan penelitian dan publikasi | | | | | | ■ | | | | | | ■ |
| Seminar Hasil penelitian dihadiri reviewer | | | | | | ■ | | | | | | ■ |
| Revisi naskah laporan penelitian dan publikasi | | | | | | ■ | | | | | | ■ |
| Pengumpulan laporan dan pencairan dana tahap II (30%) | | | | | | ■ | | | | | | ■ |
| Pelaporan Luaran dan Pengajuan *Reward* Luaran | | | | | | ■ | | | | | | ■ |

## 5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan penelitian. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skema penelitian. Sesuai

dengan skema penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai sesuai dengan ketentuan dalam panduan hibah desentralisasi yaitu Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII (Revisi) Kemenristek-Dikti 2019. Sedangkan untuk skema penelitian yang dikembangkan dan sumber pendaannya dari internal UAP dapat didanai dari Rp. 5 juta sampai Rp. 25 juta perjudul yang diseleksi oleh reviewer internal berdasarkan kelayakan usulan penelitian, roadmap penelitian dan luaran publikasi yang mengacu pada Panduan Penelitian Kompetitif UAP 2020.

### 5.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monitoring evaluasi (monev) internal dan peningkatan mutu. Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh LPPM UAP, yang mencakup:

1. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian kompetitif UAP 2020 yang diterbitkan oleh LPPM UAP dan panduan penelitian edisi XII Kemenristek-Dikti.
2. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation dan reviewer internal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh minimal dua (2) reviewer untuk setiap usulan penelitian;
3. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantaun dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja dari laporan kemajuan yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal UAP.

4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

## 5.4. Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di UAP memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual(Intelectual Cycle) yang baik dalam kelembagaan LPPM UAP. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, diataranya:

1. **Laporan Akhir**

   Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa hard copy dan draft artikel jurnal nasional / internasional serta dalam bentuk soft copy. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

2. **Diseminasi hasil penelitian**

   Hasil-hasil penelitian dosen UAP harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk diseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui forum ilmiah seminar nasional / internasional dan artikel ilmiah dalan jurnal nasional / internasional. LPPM UAP juga memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku.

3. **HKI**

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. UAP melalui LPPM memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

# BAB VI
# PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) 2020-2024 yang telah disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Aisyah Pringsewu, Renstra Penelitian Aisyah Pringsewu, Rencana Induk Pembangunan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. Renstra Penelitian UAP dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian kompetitif di UAP. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian.

Renstra Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan UAP yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang inovatif dapat diterapkan dalammemecahkan masalah di lingkungan kampus dan pembangunan di masyarakat. Dokumen Renstra Penelitian 2020-2024 merupakan keberlanjutan dan sebagai evaluasi dari Renstras Penelitian 2016-2020 untuk penyempurnaan kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Selanjutnya, dokumen Renstra Penelitian 2020-2024 sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Penelitian lima (5) tahun yang akan datang, sehingga tersusun secara kontinuitas. Pada akhirnya diharapkan diperoleh output dan outcome penelitian khususnya di lingkungan UAP yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian, Renstra Penelitian 2020-2024 UAP ini disusun, semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan produk-produk unggulan UAP yang inovatif.